

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan metode penelitian pada penelitian skripsi yang terdapat beberapa sub-bab yang menjadi pembahasan metode dalam penelitian skripsi yang tersusun secara sistematis, yakni: (1) Desain Penelitian, (2) Lokasi Penelitian, (3) Waktu Pelaksanaan Penelitian, (4) Objek Penelitian, (5) Populasi dan Sampel, (6) Sumber Data, (7) Teknik Pengumpulan Data, (8) Definisi konseptual variabel dan definisi operasional variabel, (9) Instrumen Penelitian, dan (10) Teknik Analisis Data Penelitian.

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah strategi yang harus dilakukan dalam penelitian. Jenis desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain penelitian studi kasus. Dalam penelitian ini, studi kasus dilaksanakan di Desa Wisata Pulesari, Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta. keunggulan dari Desa Wisata Pulesari sehingga dijadikan penelitian skripsi ini adalah program pemberdayaan masyarakat yang dapat menarik perhatian dan kunjungan masyarakat yaitu berupa wisata alam namun dengan pendekatan budaya lokal yang kental serta kegiatan dalam tempat wisata tersebut dilakukan oleh pemuda-pemuda desa setempat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan dilakukan dalam sebuah penelitian. Penelitian ini dilaksanakan secara *purposive* atau sengaja, yaitu Desa Wisata Pulesari Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta, yang beroperasi sejak tahun 2012 dan merupakan salah satu desa wisata mandiri di Indonesia. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini 30 November 2019 – 10 Desember 2019.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan himpunan atau sekelompok orang yang akan digunakan dalam penelitian. Subjek penelitian ini adalah Desa Wisata Pulesari. Subjek lain dari penelitian ini adalah pengelola desa wisata yang terdiri dari: Ketua Desa Wisata Pulesari, Pengurus Desa Wisata Pulesari, serta beberapa masyarakat (anggota) yang terlibat langsung dengan pemberdayaan masyarakat. Objek penelitian adalah pokok persoalan yang menjadi sasaran atau target dalam penelitian ini untuk mendapatkan data dengan terukur dan teruji. Yang akan menjadi objek dari penelitian ini berkaitan dengan strategi pemberdayaan masyarakat di Desa Wisata Pulesari serta pandangan ekonomi Islam mengenai pemberdayaan masyarakat.

Tabel 3.1. Subjek Penelitian Desa Wisata Pulesari

No	Jabatan	Jumlah
1	Ketua Desa Wisata	1
2	Pengurus Desa Wisata	1
3	Anggota Pemberdayaan Masyarakat	5

D. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh warga Dusun Pulesari yang menjadi anggota pemberdayaan masyarakat. Sedangkan sampel yang ada pada penelitian ini adalah sebanyak lima (5) orang partisipan dari Dusun Pulesari.

E. Sumber Data

Sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Pengambilan data primer dilakukan dengan meneliti langsung di Desa Wisata Pulesari. Pengambilan data dilakukan kepada objek penelitian yakni terhadap ketua, pengurus desa wisata dan anggota

pemberdayaan masyarakat desa wisata dengan metode wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Pada metode ini, penulis mengolah lebih lanjut terhadap wawancara yang telah dilakukan. Informan yang dipilih dalam wawancara tersebut adalah informan yang terlibat langsung dalam pengelolaan desa wisata, yang mana diharapkan dapat memberikan gambaran serta informasi khususnya mengenai strategi pemberdayaan masyarakat pada Desa Wisata Pulesari.

2. Data Sekunder

Pengambilan data sekunder yang dilakukan penulis adalah dengan mengumpulkan dokumentasi dan studi kepustakaan dan data-data yang ada selain dari pada narasumber wawancara. Dokumentasi yang penulis dapat berasal dari pemerintah desa, Badan Pusat Statistik, Perundang-Undangan dan Ditjen Perbendaharaan D.I. Yogyakarta. Dokumentasi dapat berupa tulisan maupun gambar, maupun data-data yang dapat diperoleh melalui narasumber. Studi kepustakaan dapat dilakukan dengan mempelajari buku, jurnal, tesis/disertasi, laporan serta media informasi lainnya yang dapat menunjang penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan menggunakan wawancara, kuesioner dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data, yang mana dapat diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang dalam menemukan suatu data tertentu dengan bertukar gagasan atau ide melalui tanya jawab Abdullah & Saebani (2014). Dalam penelitian ini akan menggunakan teknik wawancara dalam mengumpulkan data. Wawancara dilakukan kepada ketua Desa Wisata Pulesari, pengurus Desa Wisata Pulesari, dan masyarakat yang mengikuti program pemberdayaan masyarakat Desa Wisata Pulesari.

Kuesioner dalam penelitian ini akan digunakan untuk mengambil data dari responden. Responden yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah masyarakat partisipan yang mengikuti program pemberdayaan masyarakat Desa Wisata Pulesari. Dengan adanya kuesioner akan dijadikan sebagai data pendukung dari hasil wawancara.

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat di Desa Wisata Pulesari. Data-data dapat didapatkan melalui jurnal-jurnal, tesis/disertasi, buku-buku, maupun dari artikel-artikel sebelumnya.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan dan memperoleh data agar penelitian yang dilakukan dapat dilaksanakan dengan mudah. Instrumen dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara yang tidak terstruktur atau terbuka, serta alat rekam untuk dokumentasi dan format dokumen. Selain pedoman wawancara, peneliti juga menggunakan kuesioner dalam perumusan strategi pemberdayaan masyarakat dengan melibatkan masyarakat partisipan.

Tabel 3.2. Instrumen Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator
Strategi Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam	Pemberdayaan masyarakat dalam ekonomi Islam adalah pemberdayaan yang semata-mata tidak untuk memperbaiki ekonomi masyarakat saja namun juga mengubah kondisi spiritual pada jiwa masyarakat itu sendiri (Susilo, 2016).	Mengkaitkan pemberdayaan masyarakat terhadap ekonomi Islam	1. Rekonstruksi terhadap masyarakat. 2. Pengupayaan perubahan tingkah laku. 3. Pengupayaan perubahan status.

(Sumber: data diolah, 2019)

1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara adalah salah satu alat yang dijadikan sebagai acuan yang dilakukan dalam melakukan wawancara kepada narasumber. Acuan yang dilakukan dalam penelitian dapat berupa pertanyaan wawancara yang akan diajukan kepada narasumber. Berikut adalah tabel indikator dari variabel penelitian.

Tabel 3.3. Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	No. Soal
Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Ekonomi Islam	1. Rekonstruksi (Penyadaran)	5 - 9
	2. Pengupayaan Perubahan Tingkah Laku	10
	3. Pengupayaan Perubahan Status	11, 15

(Sumber: data diolah, 2019)

2. Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner adalah salah satu alat yang dijadikan sebagai acuan yang dilakukan dalam pengambilan data berupa pertanyaan kepada

responden. Acuan yang dilakukan dalam penelitian dapat berupa pertanyaan yang akan diajukan kepada responden.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis data yang akan dilakukan ini berdasarkan pertimbangan sasaran penelitian yang mana merujuk pada cara Miles dan Huberman dengan tiga tahap, yakni: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Sugiyono, 2011).

1. Reduksi data, merupakan teknis analisis data yang mengerucut. Dalam tahap reduksi, penelitian mengambil kesimpulan dengan membuang data yang tidak diperlukan, menajamkan, dan mengarahkan dengan sedemikian rupa. Data yang diambil dalam penelitian diperoleh sebanyak-banyaknya, sehingga dibutuhkan alat untuk mencatat dan merinci. Mereduksi data adalah merangkum data apa saja yang didapat sehingga dapat dilakukan analisis serta mendapatkan kesimpulan yang jelas atau gambaran yang jelas dalam penelitian tersebut.
2. Penyajian data, merupakan kumpulan dari data atau informasi yang didapat sehingga dapat ditarik kesimpulan. Bentuk penyajian data dapat berupa gambar, bagan, bahkan teks narasi.
3. Penarikan kesimpulan/verifikasi, merupakan hasil dari analisis data yang dapat diambil tindakan. Kesimpulan yang dilakukan di awal masih bersifat sementara, namun apabila kesimpulan yang diambil didasarkan pada konsistensi dan bukti-bukti yang valid maka dapat dikemukakan kesimpulan yang kredibel.